



UNTAR
FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

ISSN: 2657-0033

Jurnal Paradigma Akuntansi



Vol.8 Edisi.2, April 2026



Home (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/index>) / Editorial Team

Editorial Team

Penanggungjawab

I Gde Adiputra

<https://orcid.org/0000-0001-5279-7806>


[SCOPUS ID : 57207963052] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ketua Dewan Penyunting

Nizam Jim Wiryawan 

Fakultas Ekonomi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia

Anggota Dewan Penyunting

Ignatius Rony Setyawan 


Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Rodhiah Rodhiah 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia


Ishak Ramli 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Hetty Karunia Tunjungsari 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Sekretaris Editorial

Michael Sinaga 

<https://www.instagram.com/michaelsinaga1/>

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta



Reviewer

Penyunting Kehormatan (Mitra Bebestari)

Ida Bagus Raka Suardana ✉ (mailto:%69%64%61%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi Undiknas Denpasar, Bali, Indonesia

Dihin Septyanto ✉ (mailto:%64%69%68%69%6e%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Bram Hadianto ✉ (mailto:%62%72%61%6d%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia

Suherman Suherman ✉ (mailto:%73%75%68%65%72%6d%61%6e%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Tatang Ary Gumanti ✉ (mailto:%74%61%74%61%6e%67%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Indonesia

Rudy Aryanto ✉ (mailto:%72%75%64%79%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas School of Business Management Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia

Aldrin Herwany ✉ (mailto:%61%64%72%69%6e%32@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

Sri Hasnawati Hasnawati ✉ (mailto:%73%72%69%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi Univeritas Lampung, Indonesia

Wilson Bangun ✉ (mailto:%77%69%6c%73%6f%6e%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi Universitas Maranatha, Bandung, Indonesia

Lerbin R. Aritonang ✉ (mailto:%6c%65%72%62%69%6e%31@%67%6d%61%69%6c.%63%6f%6d)
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Indonesia

POLICIES



Home (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/index>)

/ Archives (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/issue/archive>) / Vol. 8 No. 2 (2026): April 2026

DOI: <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i2> (<https://doi.org/10.24912/jpa.v8i2>)

Published: 2026-06-03

Articles

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36724>)

Jervis Jervis, Purnamawati Helen Widjaja, Verawati Verawati

510-520

<https://doi.org/10.24912/8wd6cv79> (<https://doi.org/10.24912/8wd6cv79>)

Abstract : 0 | pdf : 0

[pdf \(https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36724/22298\)](https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36724/22298)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL STRUCTURE PADA PERUSAHAAN HEALTHCARE PERIODE 2019–2021

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36729>)

Cindy Cindy, Henryanto Wijaya

867-874

<https://doi.org/10.24912/dkesaw55> (<https://doi.org/10.24912/dkesaw55>)

Abstract : 0 | pdf : 1

[pdf \(https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36729/22303\)](https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36729/22303)

PENGARUH SANKSI PERPAJAKAN, BIAYA KEPATUHAN PAJAK DAN PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WPOP

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36734>)

Adelia Azzahra, Widyasari Widyasari

818-826


<https://doi.org/10.24912/45nnf592> (<https://doi.org/10.24912/45nnf592>)



Abstract : 0 | pdf : 1

[pdf \(https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36734/22308\)](https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36734/22308)

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITY, LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36707>)

Olivia Suwanti, Tony Sudirgo

 <https://doi.org/10.24912/1tgg4c10> (<https://doi.org/10.24912/1tgg4c10>)


 Abstract : 0 |  pdf : 0



[pdf \(https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36716/22290\)](https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36716/22290)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36721>)

Nathanael Verrel, Elizabeth Sugiarto

540-547

 <https://doi.org/10.24912/28fw3a93> (<https://doi.org/10.24912/28fw3a93>)

 Abstract : 0 |  pdf : 0


[pdf \(https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36721/22295\)](https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36721/22295)



ANALISIS FAKTOR PERSEPSI RISIKO, LITERASI KEUANGAN, DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR SAHAM (STUDI PADA INVESTOR INDIVIDU SEKTOR PERBANKAN DI KOTA JAKARTA DAN TANGERANG TAHUN 2024: PERSPEKTIF AKUNTANSI PRILAKU)

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36726>)

Grissia Pearlyn, Michelle Kristian

896-904

 <https://doi.org/10.24912/57tzys25> (<https://doi.org/10.24912/57tzys25>)


 Abstract : 0 |  pdf : 0



[pdf \(https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36726/22300\)](https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36726/22300)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTIES & REAL ESTATE TAHUN 2019-2022 (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36731>)

Riki Yanto, Susanto Salim

848-857

 <https://doi.org/10.24912/p6cznc98> (<https://doi.org/10.24912/p6cznc98>)


 Abstract : 0 |  pdf : 0



[pdf \(https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36731/22305\)](https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36731/22305)

FAKTOR – FAKTOR YANG MENYEBABKAN SUATU PERUSAHAAN MELAKUKAN TAX AVOIDANCE (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36704>)

Berliana Putri Kurniadi, Yuniarwati Yuniarwati

699-709

 <https://doi.org/10.24912/wqnk9z55> (<https://doi.org/10.24912/wqnk9z55>)

 Abstract : 0 |  pdf : 0

[pdf \(https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36704/22278\)](https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36704/22278)

FIRM SIZE DAN FAKTOR LAIN YANG MEMENGARUHI CASH HOLDING (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/36736>)

Joane Gabriela Purwakusuma, Viriany Viriany

797-806

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER

Nathanael Verrel* dan Elizabeth Sugiarto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: Nathanael.125190153@stu.untar.ac.id

Abstract:

This study has the objective of empirically examining the effect of profitability, leverage, and company size on firm value in primary consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 – 2022. Factors that determine the firm value include ROA, DER, SIZE and PBV. Data processing techniques using descriptive multiple correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis, multiple linear regression test, F-test and t-test that helped by IBM SPSS statistics 25. The sample was selected using a purposive sampling method and 48 companies was the valid data. Based on the results of simultaneous research tests, it shows that the variables profitability, leverage and firm size together have a significant influence on firm value. Based on the results of the partial test research, it shows that profitability and firm size have a significant positive effect on firm value. Meanwhile, leverage has a significant negative effect on firm value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Leverage, Firm Size.

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2022. Faktor-faktor yang menjadi determinan terhadap nilai perusahaan meliputi profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis koefisien korelasi berganda, analisis koefisien determinasi, uji regresi linear berganda, uji F dan uji t didukung oleh IBM SPSS Statistics 25. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan data yang valid adalah 48 perusahaan. Berdasarkan hasil studi simultan menunjukkan bahwa variabel ROA, DER dan SIZE mempunyai pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan secara bersama-sama. Berdasarkan hasil penelitian uji parsial dapat diketahui bahwa variabel ROA dan SIZE secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan yang signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan DER secara individual mempunyai pengaruh yang negatif dan yang signifikan pada nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan.

Pendahuluan

Di zaman sekarang ini, ketika kegiatan ekonomi berkembang begitu pesat, banyak orang yang berpikir untuk terjun langsung ke dunia bisnis, yang membuka peluang untuk membuka usaha baru, sehingga persaingan antar usaha semakin meningkat dan ketat. Tentu suatu perusahaan ingin dikenal oleh kebanyakan orang karena kinerjanya yang baik, namun untuk mencapai tujuan perusahaan, sebuah perusahaan harus memiliki nilai-nilai perusahaan. Baik atau tidaknya suatu perusahaan perusahaan dapat dinilai dari nilai sahamnya, dimana nilai saham yang tinggi berarti perusahaan tersebut yang baik, sebaliknya jika nilai sahamnya rendah maka kinerjanya tidak baik. Hal ini membuat investor tertarik untuk membeli nilai saham perusahaan tersebut atau tidak berinvestasi di perusahaan tersebut. Harga pasar saham sebenarnya mencerminkan kesejahteraan atau kemakmuran para pemegang saham dan perusahaan, dimana dengan keputusan investasi dan manajemen keuangan yang tepat, harga pasar saham yang tinggi dapat dicapai.

Sebelum menanamkan modalnya dilakukan dalam perusahaan pasti para investor akan memilih perusahaan yang tepat yang memiliki nilai bagus di mata para investor berdasarkan harga yang ada pada saham perusahaan tersebut. Faktor yang mempengaruhi investor dalam memilih perusahaan yang tepat adalah nilai perusahaan. Hal tersebut dimana nilai perusahaan sangat menentukan tertarik atau tidaknya para investor dalam menentukan perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan ingin menunjukkan kinerjanya dan juga ingin menarik perhatian investor. Oleh karena itu, perseroan menerbitkan sahamnya kepada publik untuk meningkat nilai perseroan dan membuat para investor pun tertarik untuk menanamkan modalnya.

Melalui nilai perusahaan dapat digunakan untuk mengukur atau menganalisis kinerja dan potensi masa depan perusahaan. Penerimaan laba yang stabil dan terus berkembang tentunya membuat investor semakin menarik untuk menanamka modalnya dan juga perusahaan tidak akan mengalami penurunan yang juga menjadi salah satu daya tarik utama tersendiri bagi para investor untuk menanamkan laba.

Namun, jika perusahaan tidak dapat menunjukkan hasil yang baik atau bahkan terlihat bahwa perusahaan tidak dapat mempertahankan kestabilan laba itu tidak menutup kemungkinan bahwa investor tidak tertarik untuk berinvestasi di perusahaan itu atau bahkan menarik sahamnya dan mencegah terjadinya kerugian yang berkepanjangan atau menghindari jika perusahaan tersebut tidak meningkat labanya atau paling parahnya adalah bangkrut. Oleh karena itu, nilai perusahaan memegang peranan yang sangat penting di mata para investor untuk dapat melihat dan juga memutuskan apakah dapat menanamkan modal atau berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak dan juga dapat melihat kesehatan perusahaan tersebut.

Kajian Teori

Signalling Theory. Teori Sinyal atau *Signalling theory* adalah suatu teori atau ukuran yang diterapkan oleh manajemen suatu perusahaan yang akan memberikan pedoman atau arahan tentang apa dan juga bagaimana suatu manajemen memiliki perspektif atau tolak ukur terhadap prospek suatu perusahaan. *Signalling theory* juga dapat diartikan sebagai suatu sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor sebagai petunjuk tentang prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Bringham dan Houston dalam Oktaviani R. F. 2018: 141). Jadi, ketika manajemen puncak memiliki kekuatan untuk meningkatkan kepemilikan perusahaan, hal itu

menandakan pasar modal bahwa strategi diversifikasi adalah kepentingan yang paling baik untuk pemilikinya. Teori sinyal atau *signalling theory* oleh karenanya lebih kepada sinyal-sinyal yang akan dikirimkan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang akan menerima informasi yang relevan yaitu pihak eksternal perusahaan seperti kreditur atau para investor yang bertindak atas nama para investor atau kreditur dalam menentukan atau membuat pengambilan keputusan keuangan suatu perusahaan yang berguna. Karena itu, manajer memainkan peran penting dalam mengkomunikasikan informasi terkait perusahaan, dan manajer harus memastikan bahwa informasi tersebut sama dan dikomunikasikan oleh kedua belah pihak. Dalam hal ini tujuannya adalah meminimalisir perbedaan yang akan terjadi pada informasi yang tersampaikan sehingga seluruh pihak memiliki informasi yang tepat dan sesuai. Sinyal bagus yang disampaikan jelas menarik perhatian investor terhadap perusahaan tempat mereka berinvestasi. Oleh karena itu, peran manajer sangat penting dalam memediasi peran mereka dalam mengkomunikasikan informasi perusahaan secara tepat sehingga dapat digunakan dengan tepat. Sinyal yang dikirim harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan. Dalam hal ini, ini akan sangat mendorong atau memungkinkan terjadinya peningkatan nilai perusahaan serta meningkatnya jumlah para investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan Dependen. Nilai perusahaan adalah suatu keadaan atau kondisi yang dicapai oleh operasi perusahaan dan berfungsi sebagai tanda kepercayaan masyarakat sebagai konsumen terhadap operasi dan produk perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa suatu nilai perusahaan menjadi tolok ukur dan penilaian seseorang investor dalam melihat tingkat keberhasilan manajemen dan cara pengelolaan sumber daya dan juga yang berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai kinerja suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham suatu perusahaan yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal.

Profitabilitas Independen. Profitabilitas yang terdapat dalam suatu perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan atau menghasilkan suatu keuntungan atau laba dalam waktu periode tertentu dimana jika suatu perusahaan dapat memiliki keuntungan yang baik ataupun kinerja perusahaan yang baik. Profitabilitas juga dapat memudahkan suatu perusahaan untuk melihat apakah perusahaan tersebut sedang dalam kondisi sehat sehingga dapat membantu suatu perusahaan dalam menyusun strategi dalam pengembangan perusahaan tersebut.

Leverage Independen. Secara umum *leverage* memiliki arti yaitu kemampuan untuk mempengaruhi suatu situasi atau orang lain sehingga seseorang dapat keuntungan dan juga dapat mengendalikan apa yang akan terjadi ataupun sedang terjadi. Sedangkan dalam keuangan *leverage* adalah suatu cara atau teknik pembelian asset dengan cara meminjam uang atau utang, bukan memperoleh ekuitas baru, dengan tujuan dan harapan agar laba setelah pajak atas saham tersebut dapat melebihi dana yang dipinjam yang seringkali kelipatan dari jumlah itu terjadi.

Ukuran Perusahaan Independen. Ukuran Perusahaan berarti besarnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total asset suatu perusahaan/ jumlah kekayaan suatu perusahaan dengan diukur dari nilai log total asset. Pastinya semua perusahaan dapat mempunyai perbedaan ukuran perusahaan yang juga tentu memiliki nilai asset dan skala keuangan yang sangat beragam. Perusahaan dengan skala yang lebih besar tentu lebih mudah dalam menjalankan suatu kegiatan operasional perusahaan dan tujuan

perusahaan dapat terlaksana dengan baik dan perusahaan dengan skala besar juga lebih mendapatkan kepercayaan yang lebih dari pihak eksternal perusahaan

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimana jika pendapatan suatu perusahaan meningkat maka perusahaan akan memiliki kesan yang baik dengan para investor menerima signal yang baik dikarenakan perusahaan yang sedang mengalami perkembangan digambarkan dengan meningkatnya laba perusahaan dan perusahaan memiliki keadaan dan peluang yang baik dimasa depan sehingga dengan adanya signal yang baik maka sangat berpotensi bagi para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan tersebut.

Leverage dengan Nilai Perusahaan. *Leverage* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam rangka mendapatkan sumber dana perusahaan menggunakan dana pinjaman dan akan mempengaruhi tingkat leverage perusahaan, karena *leverage* alat ukur suatu perusahaan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk keperluan perusahaan, *Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dari perusahaannya itu.

Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Perseroan umumnya akan melakukan berbagai cara untuk memajukan perusahaannya dengan tujuan untuk meningkatkan perusahaannya. Salah satunya adalah ukuran perusahaan, perusahaannya yang memiliki ukuran besar tentu akan menarik perhatian para investor dan juga ukuran perusahaan yang tinggi akan memberikan dampak positif terhadap perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang memiliki ukuran dengan skala yang besar jelas memiliki nilai tersendiri dimata investor dan dianggap memiliki sinyal yang positif karna dapat membawa keuntungan terhadap pemegang saham sehingga perusahaan dalam hal ini pasti ingin memajukan perusahaannya dengan berbagai cara. Semakin banyak asset yang dimiliki perusahaan, semakin besar dampaknya terhadap nilai perusahaan. Hal ini memudahkan perusahaan untuk mendapatkan modal melalui investor.

Pengembangan Hipotesis

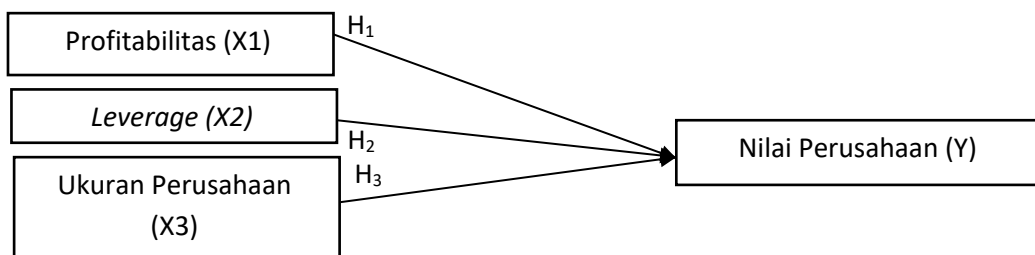
Berdasarkan penelitian, profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Ramadhitya, G. K. dan Dillak, V. J. (2018) dan Utama, D. R. dan Lisa, E. (2018) menyebutkan profitabilitas itu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi terdapat tentangan dengan hasil penelitian dari Nugroho, W. C. dan Abdani, F (2017) dan Fauziah, P. N. dan Nurhayati. (2023) menyebutkan profitabilitas itu tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. H_1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian, *Leverage* mempunyai pengaruh yang negatif dan yang signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., Novitasari, N. L. G. (2022) dan Fauziah, P. N. dan Nurhayati. (2023) juga menyebutkan *leverage itu* tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Serta diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Anisyah, Purwohandoko (2017) dan Purwaningtyas, D. dan Abbas, D. S. (2021) menyebutkan

bahwa *leverage* mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. H₂: *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Setiawan, D., Rohanda, I., Abbas, D. S. (2021) dan Anisyah, Purwohandoko (2017) menyebutkan ukuran perusahaan itu mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Namun bertentangan oleh hasil penelitian oleh Ramadhitya, G. K. dan Dillak, V. J. (2018) dan Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., Novitasari, N. L. G. (2022) menyebutkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. H₃: ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sampel yang dipilih adalah *purposive sampling* dari perusahaan sektor konsumen primer dengan kriteria 1) Perusahaan konsumen primer berakhir pada bulan Desember di sektor konsumen primer tahun 2020-2022, 2) Perusahaan konsumen primer yang menghasilkan laba secara berturut-turut selama tahun 2020-2022, 3) Perusahaan konsumen primer yang menggunakan Rupiah sebagai satuan mata uang dalam laporan keuangannya selama tahun 2020-2022.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan	(Harmono, 2021)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
2	Profitabilitas	(Fahmi dalam Wijaya R 2021)	$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Leverage</i>	(Sukmawati Sukamulja 2017)	$\text{Debt to Equity (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan	(Barnades, A. N. dan Suprihhadi, H. 2020).	$\text{Size} = \text{Asset Size} = \text{Logaritma Natural dari Total Aset}$	Nominal

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Asumsi Klasik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedasitas dan Uji Multikolinieritas. Dari hasil uji normalitas menyatakan tingkat signifikansi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,110 yang lebih besar (>) dari tingkat signifikansi 0,05 dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) 95% jumlah sampel (n) = 121, sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal sehingga data layak untuk pengolahan data selanjutnya. Untuk uji Autokorelasi, dilihat dari nilai uji *durbin-watson*. Berdasarkan hasil pengolahan pada Hasil Uji D-W dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) 95% $n = 121$, variabel independent (k) = 3, sehingga nilai dU 1,7544. Nilai hasil Uji D-W menunjukkan nilai $1.831 > dU$ 1,7544 dan $< 4-dU$ ($4 - 1,7544 = 2,2456$). Syarat tidak terjadi autokorelasi adalah $DW > DU$ dan $DW < 4-DU$, maka hasil pengujian tidak terjadi autokorelasi. Untuk uji Heteroskedasitas menggunakan uji Glejser, dari hasil uji Glejser didapatkan ROA mempunyai nilai sig. senilai 0,262, DER mempunyai nilai sig. senilai 0,064, variabel SIZE mempunyai nilai sig. senilai 0,390, dari hasil nilai uji signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki gangguan heteroskedastisitas. Hasil uji Multikolinieritas menyatakan nilai VIF pada ROA 1,375 dan nilai *tolerance* 0,727 dan VIF DER 1,426 dan nilai *tolerance* 0,701 dan VIF SIZE 1,051 dan nilai *tolerance* 0,951. Dari hasil uji berada di nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) 95%, sehingga disimpulkan hasil pengujian menunjukkan bebas dari multikolinearitas.

Hasil uji pengaruh (uji t) dilakukan setelah semua uji asumsi klasik memenuhi persyaratan, dan hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t-Test)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.470	2.390		1.870	.064
	X1 ROA	15.017	2.872	.508	5.228	.000
	X2 DER	.715	.260	.273	2.756	.007
	X3 SIZE	-.319	.191	-.142	-1.676	.096

a. Dependent Variable: Y PBV

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$PBV = 4,470 + 15,017 ROA + 0,715 DER - 0,319 SIZE + \epsilon$$

Dari hasil regresi, disimpulkan hasil uji regresi linear berganda bahwa nilai *constant* sebesar 4,470 berarti pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen adalah searah. Jika variabel independen yang meliputi ROA (X_1), DER (X_2), SIZE (X_3), bernilai 0 atau konstan maka nilai perusahaan di proksi dengan PBV sebesar 4,470. Hasil lain menunjukkan profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 15,017 berarti profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan jika ROA meningkat sebesar 1 satuan maka PBV akan meningkat sebesar 15,017. Hasil lain menunjukkan DER memiliki nilai koefisien sebesar 0,715 berarti *leverage* mempunyai pengaruh positif dan saat DER naik dengan 1 satuan, PBV dapat meningkat senilai 0,715. Hasil lain menunjukkan ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar -0,319 berarti ukuran perusahaan memiliki

pengaruh negatif dan jika SIZE naik dengan angka 1 satuan, PBV dapat menurun senilai 0,319.

Untuk mengetahui hubungan kaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan pengujian dengan uji koefisien korelasi berganda (R) dan uji koefisien determinasi berganda (uji R²). Diperoleh nilai korelasi (R) senilai 0,443 lebih mendekati 0 sehingga kesimpulan yang didapat adalah hubungan antara ROA, DER dan SIZE terhadap PBV berhubungan lemah. Diperoleh nilai *Adjusted R2* senilai 0,175 atau 17,5% sehingga kesimpulan yang didapat adalah sebesar 17,5% variabel ROA, DER dan SIZE mempengaruhi PBV sedangkan sebesar 82,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan), maka dilakukan pengujian dengan uji F. Dari Uji F diketahui menunjukkan titik presentase distribusi F untuk tingkat kepercayaan (*confidence level*) 95% F statistik 9,514 dengan nilai sig. 0,000 maka dapat disimpulkan seluruh variabel independen ROA, DER dan SIZE berpengaruh terhadap variabel dependen PBV secara simultan atau bersamaan.

Untuk mengetahui pengaruh negatif atau positif serta signifikan atau tidak signifikan antara variabel independen terhadap dependen, maka dilakukan pengujian dengan uji t. Didapatkan variabel ROA dengan nilai t sebesar 5,228 dengan nilai sig. sebesar 0,000 yang berarti ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PBV. Dan variabel DER dengan nilai t sebesar 2,756 dengan nilai sig. sebesar 0,007 yang berarti DER memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap PBV. SIZE dengan nilai t sebesar -1,676 dengan nilai sig. sebesar 0,096 yang berarti SIZE memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap PBV.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H1 diterima. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian dari Nugroho, W. C. dan Abdani, F (2017) dan Fauziah, P. N. dan Nurhayati. (2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak ada pengaruh dengan nilai perusahaan. *Leverage* memiliki pengaruh yang positif dan juga yang signifikan dengan nilai perusahaan maka H2 ditolak. Hal ini tidak didukung oleh Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., Novitasari, N. L. G. (2022) dan Fauziah, P. N. dan Nurhayati. (2023) juga menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan maka H3 ditolak. Hal ini ini tidak sejalan dengan Setiawan, D., Rohanda, I., Abbas, D. S. (2021) dan Anisyah, Purwohandoko (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah memiliki variabel independen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, penelitian hanya memakai sektor konsumen primer yang terdapat di BEI sehingga terbatas dan kurang mencakup dengan luas, pada penelitian ini hanya menggunakan periode tahun 2020 – 2022 menjadikan adanya kekurangan informasi yang belum terlampirkan dengan segala keterbatasan yang ada. Untuk penelitian lebih lanjut, diusulkan untuk menambahkan variabel yang baru agar dapat menambah

wawasan terhadap variabel dependen nilai perusahaan, dapat menggunakan sampel sektor perusahaan lainnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk memperluas lingkup penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih beragam untuk mendukung hasil suatu penelitian, dapat menambahkan periode pada penelitian bisa lebih dari 3 tahun dapat mendapatkan informasi di tahun yang baru.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Anisyah dan Purwohandoko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(1), 34 – 44.
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Kharisma*, 4(2), 190 – 201.
- Nugroho, W. C. dan Abdani, F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi El Muhasaba*, 8(1), 104 - 122.
- Purwaningtyas, D. dan Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 272 – 280.
- Ramadhitya, G. K. dan Dillak, V. J. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal e-Proceeding of Management*, 5(3), 3589 – 3597. See page 14
- Setiawan, D., Rohanda, I., Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 417 – 424.
- Sutama, D. R. dan Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 21 – 39.
- Oktaviani, R. F. dan Mulya, A. A. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 139 – 150. See page 9